

SOSIALISASI INVESTASI EMAS UNTUK LITERASI KEUANGAN SISWA SMK

¹Muhamad Syamsul Aziz, ²Fitria Ramadhani, ³Tri Aditya Prameswira, ⁴Ivantan

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Email: ¹syamsulaziz65@gmail.com, ²fitriazramadhani11@gmail.com, ³triaditya2505@gmail.com,

⁴Dosen02504@unpam.ac.id

ABSTRACT

Financial literacy is an important skill for young people, especially vocational school students who are preparing to enter the workforce, continue their education, or develop entrepreneurial activities. However, students' understanding of investment, particularly gold investment, remains limited due to the lack of structured education and practical socialization programs. This community service program aimed to improve students' awareness and literacy regarding gold investment at SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang. The method used in this program consisted of problem identification, needs analysis, socialization, financial literacy class, gold investment education, digital gold investment training, simple financial planning simulation, and evaluation through pre-test, post-test, observation, and participant responses. The expected findings of this activity are increased student understanding of basic financial management, gold investment instruments, investment risks, and the responsible use of digital platforms. This program is expected to support students in making wiser financial decisions and preparing better financial planning for the future.

Keywords: financial literacy, gold investment, student education, vocational school

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting bagi generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah kejuruan yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau mengembangkan kegiatan kewirausahaan. Namun, pemahaman siswa mengenai investasi, terutama investasi emas, masih perlu ditingkatkan karena minimnya edukasi terstruktur dan kegiatan sosialisasi yang aplikatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan literasi siswa SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang mengenai investasi emas. Metode kegiatan dilakukan melalui identifikasi masalah, analisis kebutuhan, sosialisasi, kelas literasi keuangan, edukasi investasi emas, pelatihan investasi emas digital, simulasi perencanaan keuangan sederhana, serta evaluasi melalui pre-test, post-test, observasi, dan respons peserta. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagirism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

siswa mengenai pengelolaan keuangan, instrumen investasi emas, risiko investasi, serta penggunaan platform digital secara bijak. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa mengambil keputusan keuangan secara lebih cerdas dan terarah.	
---	--

Kata Kunci: edukasi siswa, investasi emas, literasi keuangan, sekolah vokasi	
---	--

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam cara generasi muda memperoleh informasi mengenai keuangan dan investasi. Akses internet, media sosial, platform pembelajaran, serta aplikasi keuangan membuat informasi mengenai berbagai instrumen investasi semakin mudah dijangkau oleh pelajar. Kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan, karena kemudahan akses informasi tidak selalu diikuti dengan kemampuan memahami risiko, manfaat, dan cara berinvestasi secara benar. Generasi muda dapat memperoleh informasi investasi dari berbagai sumber, tetapi tidak semua sumber tersebut memiliki dasar pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Siswa sekolah menengah kejuruan merupakan kelompok generasi muda yang memiliki posisi strategis dalam penguatan literasi keuangan. Sebagai peserta didik yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja maupun berwirausaha, siswa SMK tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis sesuai bidang keahlian, tetapi juga kemampuan mengelola keuangan secara bijak. Literasi keuangan dapat membantu siswa memahami cara mengatur uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, menabung, serta mengenal instrumen investasi yang sesuai dengan kemampuan mereka. Salah satu bentuk investasi yang relatif mudah dikenalkan kepada pelajar adalah investasi emas, baik dalam bentuk emas fisik maupun emas digital.

SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing di dunia kerja. Sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Legok-Karawaci, Jalan Perum Desana Indah, Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Sekolah tersebut memiliki beberapa program keahlian, antara lain Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Perhotelan, Kuliner, Desain Komunikasi Visual, dan Bisnis Digital. Keragaman program keahlian tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki latar belakang minat dan kompetensi yang berbeda, sehingga penguatan literasi keuangan menjadi penting sebagai bekal umum dalam menghadapi kehidupan setelah lulus.

Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah masih rendahnya pemahaman siswa mengenai investasi emas. Sebagian siswa belum memahami manfaat, risiko, cara memulai, dan perbedaan antara investasi emas fisik dengan emas digital. Selain itu, masih terdapat anggapan bahwa investasi membutuhkan modal besar, rumit, dan hanya dapat dilakukan oleh orang yang sudah memiliki penghasilan tetap. Padahal, pemahaman investasi dapat diperkenalkan sejak dini melalui pendekatan edukatif yang sederhana, kontekstual, dan sesuai dengan kehidupan pelajar.

Dalam konteks tersebut, kegiatan sosialisasi investasi emas menjadi penting untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa. Sosialisasi tidak hanya bertujuan menyampaikan materi, tetapi juga membangun kesadaran agar siswa lebih bijak dalam mengelola keuangan. Melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan simulasi sederhana, siswa dapat memahami bahwa investasi bukan sekadar mengikuti tren, melainkan bagian dari perencanaan keuangan yang membutuhkan pengetahuan, pertimbangan risiko, dan kedisiplinan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki kontribusi dalam bentuk pendekatan edukasi investasi emas yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMK. Materi tidak hanya membahas teori investasi, tetapi juga mengaitkannya dengan pengelolaan uang saku, penggunaan teknologi digital, serta simulasi perencanaan keuangan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan siswa dan mendukung terbentuknya generasi muda yang lebih cerdas dalam mengambil keputusan keuangan.

LANDASAN TEORETIS DAN PENGEMBANGAN PKM

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, risiko, dan perencanaan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan menekankan bahwa peningkatan literasi keuangan masyarakat menjadi bagian penting dalam membangun perilaku keuangan yang sehat dan inklusif. Dalam konteks pelajar, literasi keuangan dapat menjadi bekal awal agar siswa mampu mengelola uang secara lebih terarah dan tidak mudah terpengaruh oleh keputusan finansial yang kurang tepat.

Investasi merupakan kegiatan menempatkan dana pada suatu instrumen dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi pada masa mendatang. Salah satu instrumen investasi yang cukup dikenal masyarakat adalah emas. Emas sering dipandang sebagai instrumen yang relatif stabil, mudah dipahami, dan dapat digunakan sebagai sarana penyimpanan nilai dalam jangka panjang. Edukasi investasi perlu diberikan kepada masyarakat agar keputusan investasi dilakukan secara bijak, tidak spekulatif, dan sesuai dengan kemampuan keuangan masing-masing individu.

Investasi emas dapat dilakukan dalam bentuk emas fisik maupun emas digital. Emas fisik biasanya berupa perhiasan atau logam mulia, sedangkan emas digital dilakukan melalui platform keuangan yang menyediakan layanan pembelian, penyimpanan, dan penjualan emas secara online. Di era digital, investasi emas digital dapat menjadi media pembelajaran yang relevan bagi siswa karena dekat dengan kebiasaan generasi muda yang terbiasa menggunakan perangkat digital. Namun, pemanfaatan platform digital juga perlu disertai pemahaman mengenai keamanan, legalitas, risiko, dan pentingnya menggunakan layanan yang terpercaya.

Pengembangan kegiatan PKM ini didasarkan pada kebutuhan siswa SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang untuk memperoleh pemahaman praktis mengenai literasi keuangan dan investasi emas. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, yaitu melalui sosialisasi, penyampaian materi, diskusi, pelatihan, dan simulasi. Pendekatan tersebut dipilih agar siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga dapat memahami contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Kerangka pengembangan kegiatan dimulai dari rendahnya pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan investasi emas. Kondisi tersebut mendorong perlunya kegiatan sosialisasi yang memberikan pemahaman mengenai pengelolaan uang, manfaat investasi, risiko investasi, serta cara memulai investasi emas secara sederhana. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memiliki kesadaran yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan mampu memanfaatkan teknologi digital secara bijak untuk mendukung perencanaan keuangan masa depan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mitra SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang yang berlokasi di Jalan Raya Legok-Karawaci, Jalan Perum Desana Indah, Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Sasaran kegiatan adalah siswa SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang yang membutuhkan penguatan pemahaman mengenai literasi keuangan, khususnya investasi emas sebagai salah satu instrumen perencanaan keuangan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi masalah, yaitu mengamati kondisi dan kebutuhan siswa terkait pemahaman literasi keuangan dan investasi emas. Pada tahap ini, tim pelaksana melihat bahwa sebagian siswa belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan keuangan, manfaat investasi, risiko investasi, serta cara menggunakan teknologi digital untuk kegiatan keuangan secara bijak.

Tahap kedua adalah analisis kebutuhan. Pada tahap ini, tim pelaksana menyusun kebutuhan utama siswa, yaitu pemahaman mengenai pengelolaan uang saku, pengenalan investasi, investasi emas fisik dan digital, risiko investasi, serta penggunaan platform investasi secara aman. Analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam penyusunan materi kegiatan agar sesuai dengan karakteristik peserta.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan program. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi mengenai pentingnya literasi keuangan dan investasi emas, kelas literasi keuangan dasar, edukasi investasi emas, pelatihan investasi emas digital, serta simulasi perencanaan keuangan sederhana. Dalam simulasi, siswa diarahkan untuk membuat perencanaan pengelolaan uang saku dengan membagi alokasi dana untuk kebutuhan, tabungan, dan investasi.

Tahap keempat adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa sebelum dan setelah kegiatan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi siswa, hasil simulasi perencanaan keuangan, serta wawancara atau angket kepuasan kepada siswa dan pihak sekolah. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi materi presentasi, modul edukasi, lembar pre-test dan post-test, lembar simulasi perencanaan keuangan, serta dokumentasi kegiatan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

No	Tahapan	Kegiatan Utama
1	Identifikasi masalah	Observasi awal dan penggalian kebutuhan siswa terkait literasi keuangan dan investasi emas.
2	Analisis kebutuhan	Penyusunan materi literasi keuangan, investasi emas fisik dan digital, serta keamanan platform investasi.
3	Pelaksanaan kegiatan	Sosialisasi, kelas literasi keuangan, edukasi investasi emas, pelatihan digital, dan simulasi perencanaan keuangan.
4	Evaluasi	Pre-test, post-test, observasi partisipasi, angket kepuasan, dan rekomendasi tindak lanjut.

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan rancangan kegiatan PKM, 2026.

HASIL PELAKSANAAN PKM DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rancangan program, kegiatan PKM ini diarahkan untuk menghasilkan peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan investasi emas. Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada pihak sekolah dan siswa mengenai tujuan, manfaat, serta urgensi literasi keuangan bagi generasi muda. Pada tahap ini, siswa diberikan gambaran bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya penting bagi orang dewasa, tetapi juga perlu dikenalkan sejak usia sekolah agar terbentuk kebiasaan finansial yang lebih baik.

Materi literasi keuangan dasar disampaikan dengan pendekatan sederhana dan dekat dengan kehidupan siswa. Pembahasan meliputi pengelolaan uang saku, perbedaan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta pengenalan investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan. Melalui materi ini, siswa diharapkan memahami bahwa investasi bukan tindakan yang harus dimulai dengan modal besar, tetapi dapat diawali dengan pengetahuan, perencanaan, dan kedisiplinan.

Pada sesi edukasi investasi emas, siswa diperkenalkan dengan konsep dasar investasi emas, jenis-jenis emas, manfaat, risiko, serta perbedaan antara emas fisik dan emas digital. Pembahasan ini penting karena masih banyak siswa yang mengenal investasi hanya dari media sosial atau tren digital tanpa memahami dasar keuangan yang benar. Dengan adanya edukasi ini, siswa diharapkan mampu memilah informasi dan tidak mudah mengikuti ajakan investasi yang belum jelas legalitas maupun risikonya.

Kegiatan pelatihan investasi emas digital dirancang untuk memberikan gambaran praktis mengenai penggunaan teknologi dalam investasi. Siswa dikenalkan pada konsep platform investasi emas digital, cara membaca informasi harga emas, simulasi pembelian emas secara online, serta pentingnya memilih platform yang aman dan terpercaya. Pembelajaran ini juga diarahkan agar siswa memahami bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif, bukan hanya untuk hiburan dan komunikasi.

Simulasi perencanaan keuangan menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Melalui simulasi, siswa diarahkan untuk menyusun rencana pengelolaan uang sederhana dengan membagi alokasi dana untuk kebutuhan harian, tabungan, dan investasi. Kegiatan ini membantu siswa memahami bahwa investasi perlu dilakukan dengan perencanaan, bukan karena dorongan tren atau ikut-ikutan. Siswa juga dapat belajar bahwa keputusan keuangan yang baik harus mempertimbangkan kemampuan, tujuan, dan risiko.

Evaluasi kegiatan dirancang melalui pre-test dan post-test untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan investasi emas. Selain itu, respons dan partisipasi siswa diamati selama kegiatan berlangsung. Evaluasi juga dapat dilakukan melalui angket kepuasan dan wawancara singkat kepada siswa serta pihak sekolah. Hasil evaluasi nantinya dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas kegiatan dan menjadi dasar perbaikan program serupa pada masa mendatang.

Secara konseptual, kegiatan ini memiliki keterkaitan dengan teori literasi keuangan yang menekankan pentingnya pemahaman individu dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan finansial. Kegiatan ini juga mendukung pengembangan pendidikan keuangan di lingkungan sekolah, khususnya bagi siswa SMK yang akan menghadapi dunia kerja dan kehidupan ekonomi secara lebih mandiri. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran dan keterampilan dasar dalam perencanaan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan sosialisasi investasi emas ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan siswa SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang, khususnya dalam memahami pengelolaan uang, tabungan, dan investasi sejak dini.
2. Edukasi investasi emas dapat membantu siswa memahami manfaat, risiko, jenis investasi emas, serta cara memulai investasi secara lebih bijak dan sesuai kemampuan.
3. Pelatihan dan simulasi perencanaan keuangan memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam mengatur uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengalokasikan sebagian dana untuk tabungan atau investasi.
4. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong siswa menjadi generasi muda yang lebih cerdas secara finansial, selektif dalam menerima informasi investasi, dan mampu memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan produktif.

Saran

1. Kegiatan literasi keuangan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman siswa tidak berhenti pada satu kali sosialisasi, tetapi berkembang menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sekolah dapat mengintegrasikan materi literasi keuangan dan investasi sederhana ke dalam kegiatan pembelajaran, seminar, atau program pengembangan karakter siswa.
3. Kegiatan serupa dapat direplikasi di sekolah lain dengan menyesuaikan materi berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta.
4. Tim pelaksana berikutnya dapat memperluas topik edukasi, misalnya pengelolaan keuangan pribadi, tabungan digital, kewirausahaan siswa, keamanan transaksi digital, dan perencanaan keuangan setelah lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perekonomian Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Profil SMK Negeri 7 Kabupaten Tangerang. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Edukasi Investasi Emas bagi Masyarakat. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Suryana. (2011). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- World Gold Council. (2022). Gold Investment Handbook. London: World Gold Council.